

IMPLEMENTASI MS. OFFICE EXCEL DAN GOOGLE FORMULIR DALAM MEMBANTU PENDATAAN POSYANDU PANDE MAS KUTA

Kadek Suryati¹, Ketut Sepdyana Kartini², I Made Dedy Setiawan³, Ni Wayan Suardiati Putri⁴, Evi Dwi Krisna⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia, Denpasar, Indonesia

e-mail: kadek.suryati@instiki.ac.id¹, sepdyana@instiki.ac.id², dedy.setiawan@instiki.ac.id³,
suardiatiputri@instiki.ac.id⁴, evidwikrisna@instiki.ac.id⁵

Received: May, 2025

Accepted: July, 2025

Published: July, 2025

Abstrak

Posyandu Pande Mas adalah salah satu posyadu yang berada di kecamatan Kuta. Kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi, mencatat data, mengolah data dan menyalin menjadi sebuah laporan yang berisikan tentang pertumbuhan dan perkembangan bayi, balita, ibu hamil serta pemberian makanan sehat bagi bayi yang mengalami stunting. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah mengimplementasi teknologi informasi seperti Microsoft Excel dan Google Form dalam memberikan solusi permasalahan pencatatan data posyandu. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini meliputi beberapa kegiatan yaitu mengidentifikasi masalah, pengembangan materi pelatihan, pelaksanaan pelatihan kader posyandu, evaluasi dan pengukuran, analisis data dan penyusunan laporan. simpulan yang dapat diberikan adalah dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan bahwa penerapan implementasi ms. excel dan google formulir dalam kegiatan posyandu pande mas kuta terjadi peningkatan terhadap pemahaman, keterampilan dan penerapan aplikasi para kader posyandu. Hal ini menyatakan ms.excel dan google formulir sebagai salah satu teknologi yang dapat digunakan untuk mengolah data dan mendapatkan informasi, semakin mudahnya komunikasi dan penyampaian data balita berdampak pada peningkatan partisipasi masyarakat dalam memberikan data balita dan ibu hamil dengan efisien serta evaluasi dan pelaporan kegiatan Posyandu berjalan tepat waktu.

Kata Kunci : posyandu, ms. excel, google formulir

Abstract

Pande Mas Posyandu is one of the community health posts located in Kuta District. The activities carried out include collecting information, recording data, processing data, and compiling it into a report containing information on the growth and development of infants, toddlers, pregnant women, as well as the provision of nutritious food for stunted children. The aim of this community service is to implement information technology such as Microsoft Excel and Google Forms to provide solutions to data recording issues at the posyandu. The implementation method of this community service includes several activities: identifying problems, developing training materials, conducting training for posyandu cadres, evaluation and measurement, data analysis, and report preparation. The conclusion that can be drawn is that through this community service activity, the implementation of Microsoft Excel and Google Forms at Pande Mas Posyandu in Kuta has led to an improvement in understanding, skills, and application of these tools by posyandu cadres. This shows that Microsoft Excel and Google Forms are technologies that can be used to process data and obtain information. The improved communication and delivery of child and maternal data have had a positive impact on increasing community participation in efficiently providing data on toddlers and pregnant women, and on ensuring that Posyandu activities are evaluated and reported in a timely manner.

Kata Kunci : community health post, ms.excel, google form

Pendahuluan

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) telah sejak lama berperan sebagai bentuk upaya peningkatan kesehatan masyarakat di Indonesia (Kemenkes, 2019). Posyandu merupakan pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang berperan penting dalam monitoring pertumbuhan balita, pemberian imunisasi, serta penyuluhan kesehatan kepada ibu hamil dan menyusui. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat. Tujuan utama Posyandu adalah meningkatkan pelayanan kesehatan dan gizi masyarakat, khususnya ibu dan anak (Hadi & Putri, 2024). Secara kelembagaan Posyandu digolongkan sebagai Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) yang merupakan salah satu kewenangan lokal berskala desa/kelurahan. Sebulan sekali kader Posyandu mengadakan kegiatan peninjauan kesehatan ibu dan anak yang kemudian datanya dilaporkan ke pihak yang bertugas di puskesmas tingkat desa/kelurahan.

Posyandu Pande Mas adalah salah satu posyandu yang berada di kecamatan Kuta dan merupakan mitra dari pengadain masyarakat ini. Posyandu pande mas di ketuai oleh Ibu Anak Agung Raka Mirah Antari. Kegiatan posyandu dilaksanakan setiap sebulan sekali dan selalu didampingi dari pihak puskesmas 1 Kuta. Diawal kegiatan ini dilaksanakan para kader akan menyiapkan buku-buku catatan, peralatan pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkaran kepala untuk bayi, balita, balita dan ibu hamil yang datang. Kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi, mencatat data, mengolah data dan menyalin menjadi sebuah laporan yang berisikan tentang pertumbuhan dan perkembangan bayi yang berusia 0 bulan sampai 59 bulan, ibu hamil, data WUS, data PUS serta pemberian makanan sehat bagi bayi yang mengalami stunting. Namun, dalam praktiknya, kegiatan posyandu pande mas mengalami tantangan dalam mencatat data, menganalisis informasi, dan menghasilkan laporan yang akurat dan tepat waktu. Manualitas dalam pencatatan data seringkali menyebabkan kesalahan, keterlambatan, dan ketidakakuratan informasi, yang pada akhirnya dapat memengaruhi penyeteroran laporan ke puskesmas dan efektivitas program kesehatan lainnya jadi terhambat.

Beberapa permasalahan yang di hadapi posyandu pande mas adalah manualitas dalam pencatatan data dan mengolah data ini mengakibatkan Kesalahan dalam mencatat data kesehatan seperti berat badan, tinggi badan, atau data vaksinasi dapat mengganggu pemantauan pertumbuhan anak secara akurat, keterlambatan laporan dengan proses pencatatan manual memerlukan waktu yang lebih lama dan cenderung

menunda pembuatan laporan. Keterlambatan ini dapat menghambat pengambilan keputusan penting terkait program kesehatan masyarakat di posyandu, kesulitan analisis data menjadi lebih sulit dan memakan waktu. Hal ini dapat menghambat kemampuan untuk melacak tren kesehatan dan membuat rekomendasi berdasarkan data yang tersedia, serta bagi para ibu yang tidak datang ke posyandu ini mengakibatkan data tercecer dan data menjadi tidak lengkap. Kerentanan terhadap kerusakan atau kehilangan dokumen fisik rentan terhadap kerusakan akibat cuaca, kebakaran, atau kehilangan. Kehilangan data yang penting dapat menyulitkan upaya pemantauan kesehatan jangka panjang dan evaluasi efektivitas program. Kurang efisien proses pencatatan manual memerlukan banyak tenaga kerja dan waktu. Hal ini mengurangi efisiensi operasional Posyandu dan dapat mengurangi fokus pada pelayanan langsung kepada masyarakat. Keterbatasan akses data yang dicatat secara manual sulit diakses dari lokasi yang berbeda. Hal ini dapat menghambat kolaborasi antar tenaga kesehatan atau pejabat kesehatan masyarakat yang membutuhkan akses cepat dan mudah terhadap informasi. Serta pencatatan manual membuat sulit untuk melacak riwayat kesehatan balita secara akurat. Hal ini dapat mengganggu pemantauan perkembangan kesehatan balita dari waktu ke waktu.

Menghadapi tantangan tersebut, implementasi teknologi informasi seperti Microsoft Excel dan Google Form menawarkan solusi yang potensial. Microsoft Excel dapat digunakan untuk mengelola data secara efisien, melakukan analisis, dan menyajikan informasi dalam bentuk grafik atau tabel yang mudah dipahami. Menurut (Rachmawati & Harahap, 2024) Penggunaan teknologi informasi, seperti Microsoft Excel, telah terbukti membantu kader Posyandu dalam mengelola data dengan lebih



efisien dan akurat. Sementara itu, Google Formulir memberikan kemudahan dalam pengumpulan data secara daring, memungkinkan petugas Posyandu untuk mengisi formulir secara langsung melalui perangkat seluler atau komputer. Google formulir yang merupakan bagian dari google docs tersedia dalam aplikasi google. Ini bisa diakses secara gratis dan mudah digunakan serta dimanfaatkan

dalam pengumpulan data. Google form biasanya digunakan untuk beberapa hal seperti pembuatan pertanyaan-pertanyaan survei, jajak pendapat, absensi online dan juga untuk bahan pengolahan data (Sari, dkk 2023). Penelitian terbaru menyebutkan bahwa pemanfaatan aplikasi seperti Google Form dapat meningkatkan efisiensi kerja kader Posyandu hingga 40%, serta mempermudah pelaporan data ke puskesmas setempat (Nugroho & Sari, 2024).

Dengan menerapkan Microsoft Excel dan Google Form, Posyandu dapat meningkatkan efisiensi dalam pencatatan dan pengelolaan data, mengurangi kesalahan manusia, serta mempercepat proses pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, implementasi teknologi ini juga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu, karena memudahkan akses dan pengisian formulir kesehatan.

Dari permasalahan diatas, maka Solusi yang diberikan untuk mengatasi masalah tersebut kami mengusulkan sebuah program pengabdian kepada masyarakat yang fokus pada pemberian pelatihan Microsoft Excel dan penggunaan google formulir. Microsoft Office Excel sebagai upaya memberikan kemudahan pada para kader dalam menjalankan pencatatan data-data posyandu secara efektif dan efisien. Pengolahan data dengan menggunakan metode manual memiliki banyak kelemahan selain membutuhkan waktu yang lama, keakuratannya juga masih kurang dapat diterima, karena kemungkinan kesalahan sangat besar (Putra, dkk, 2021). Di era teknologi informasi saat ini salah satu terobosan yang dibuat untuk mempermudah kerja secara efektif dan efisien dengan pemanfaatan teknologi berbasis internet. Salah satunya adalah penggunaan google formulir yang merupakan bagian dari google docs tersedia dalam aplikasi google. Ini bisa diakses secara gratis dan mudah digunakan serta dimanfaatkan dalam pengumpulan data.

Melalui pengabdian masyarakat ini, diharapkan bahwa Posyandu dapat menjadi lebih responsif, adaptif, dan efisien dalam menyediakan layanan kesehatan primer kepada masyarakat, khususnya ibu dan anak. Dengan demikian, implementasi Microsoft Excel dan Google Form di Posyandu dapat menjadi langkah penting dalam upaya meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Posyandu pande mas adalah salah satu posyandu yang berada di daerah kecamatan kuta

Gambar 1. Kegiatan Posyandu Pande Mas

Metode

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini meliputi beberapa kegiatan yaitu

1. Identifikasi Permasalahan

- Melakukan survei awal untuk mengevaluasi pemahaman dan keterampilan teknologi informasi kader posyandu.

- Menilai infrastruktur teknologi yang tersedia di posyandu terkait.

2. Pengembangan Materi Pelatihan:

- Mengembangkan materi pelatihan yang mencakup penggunaan Microsoft Excel dan Google Form secara terstruktur dan mudah dipahami.

- Materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman kader posyandu.

3. Pelaksanaan Pelatihan:

- Melakukan pelatihan kepada kader posyandu tentang penggunaan Microsoft Excel dan Google Form.

- Memonitor dan mengevaluasi proses pelatihan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan kader posyandu

4. Evaluasi dan Pengukuran:

- Melakukan evaluasi terhadap efektivitas penggunaan Microsoft Excel dan Google Form dalam pengelolaan data posyandu.

- Mengukur perubahan dalam efisiensi dan efektivitas program posyandu setelah implementasi.

5. Analisis Data:

- Menganalisis data survei awal, hasil pelatihan, dan evaluasi pasca-implementasi untuk menarik kesimpulan tentang keberhasilan pengabdian masyarakat.

6. Penyusunan Laporan

- Menyusun laporan akhir yang mencakup temuan, rekomendasi, dan panduan untuk penggunaan Microsoft Excel dan Google Form di posyandu. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah berupa kuisioner diawal pertemuan untuk identifikasi masalah dan mengetahui pengetahuan awal kader posyandu tentang teknologi informasi dan Kuisioner di akhir pelaksanaan pelatihan untuk mengetahui dampak dari implementasi yang diberikan peneliti tentang penggunaan Microsoft Excel dan Google Form di posyandu pande mas.

Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan ms.excel dan google formulir kepada kader posyandu pande mas kuta. Pengabdian ini dilaksanakan di Posyandu Pande Mas Kuta yang terletak di salah satu banjar di kuta yaitu banjar pande mas. Kegiatan ini berlangsung dari bulan juni sampai juli tahun 2024. Materi pelatihan yang diberikan adalah ms.excel dan google formulir. Kegiatan pengabdian ini sangat antusias diikuti oleh para kader. Hal ini terlihat dari para kader sangat senang memperhatikan ketika di berikan penjelasan.



Gambar 2. Tim pengabdian INSTIKI memberikan arahan terkait pelatihan

Gambar 2 menunjukkan kader-kader posyandu mendengarkan arahan dari tim pengabdian masyarakat INSTIKI. Dengan diadakannya pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu bentuk kontribusi akademisi dalam memberikan solusi nyata terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat. Salah satu masalah yang sering ditemui dalam kegiatan Posyandu adalah pengelolaan data balita yang kurang optimal. Pendataan balita merupakan aspek krusial dalam pemantauan kesehatan anak di bawah lima tahun, karena data ini menjadi dasar untuk menentukan langkah intervensi kesehatan yang tepat. Namun, proses pendataan yang dilakukan secara manual sering kali tidak efisien dan rentan terhadap kesalahan. Penggunaan teknologi, seperti Microsoft Excel dan Google Formulir, dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi masalah ini. Kedua alat ini tidak hanya mudah diakses dan digunakan, tetapi juga menawarkan kemampuan untuk menyimpan, mengelola, dan menganalisis data dengan lebih cepat dan akurat. Hal ini juga didukung dengan pengabdian yang dilakukan oleh (Nurhasanah dan Kurniawati, 2023) menunjukkan Implementasi Microsoft Excel dalam pengolahan data Posyandu juga telah dilakukan di Posyandu Asoka II Jatiranggon Bekasi. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di sana menunjukkan

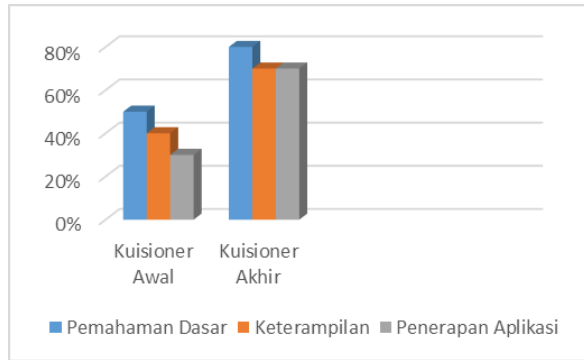
bahwa penggunaan komputer dan Microsoft Excel sebagai database meningkatkan pemahaman dan keterampilan kader dalam mengelola data, sehingga mengurangi kesulitan dalam pengolahan data dan mempercepat pelaporan kegiatan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat yang fokus pada pemanfaatan MS Excel dan Google Formulir dalam pendataan balita diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan Posyandu secara keseluruhan.

Dalam konteks pengabdian masyarakat, penggunaan MS Excel menawarkan beberapa manfaat yaitu pengolahan data yang terstruktur, Excel memiliki kemampuan untuk melakukan perhitungan otomatis dan analisis data yang mudah, dan MS Excel juga memudahkan dalam pembuatan laporan kesehatan balita. Sedangkan Google Formulir adalah alat yang sangat berguna untuk mengumpulkan data secara real-time dan terintegrasi. Platform ini memungkinkan kader Posyandu untuk membuat formulir isian secara digital, mengumpulkan data secara real-time, serta mengintegrasikan hasilnya dengan Google Sheets untuk dianalisis dan dilaporkan dengan lebih cepat (Rahmawati & Yulianto, 2024).

Dalam pengabdian masyarakat yang berfokus pada pendataan balita, penggunaan Google Formulir memiliki beberapa keunggulan, antara lain: aksesibilitas dan kalaborasi, pengumpulan data yang efisien, penyimpanan data yang aman (Patel & Bhatt, 2020).

2. Hasil dan Pembahasan

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan PKM yang telah dilakukan, maka dibuatlah kuisioner untuk menguji kemampuan kader posyandu sebelum dan sesudah pelatihan dilaksanakan, atau disebut juga *pre-test* dan *post-test*. Para kader diberikan kuisioner yang bersifat tertutup. Kuesioner tertutup adalah jenis kuesioner di mana responden hanya dapat memilih dari jawaban yang telah disediakan oleh peneliti (Bryman, 2016). Kuisisioner yang diberikan adalah kuisisioner dengan jawaban ya atau tidak. Jika ya mendapatkan nilai 1 dan jika tidak mendapatkan nilai 0. Selama kegiatan berlangsung, fasilitator mencatat kemampuan kader dalam instrumen penilaian. Baik *pre-test* ataupun *post-test*, kader diberikan kuisisioner yang sama dan digunakan instrumen penilaian yang sama. Pada instrumen penelitian terdapat beberapa komponen yang dinilai yaitu pemahaman terhadap ms. excel dan google form yang meliputi : pemahaman dasar tentang ms. Excel dan google form, keterampilan penggunaan ms. excel dan google form, penerapan aplikasi ms.excel dan google. Dari hasil penilaian yang telah dilakukan, diperoleh rata-rata tiap komponen yang diuji terhadap materi pelatihan yang diberikan berdasarkan penilaian kuisisioner awal (*pre-test*) dan kuisisioner akhir (*post-test*) adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik tingkat pemahaman kader posyandu terhadap materi pelatihan

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan kader posyandu terhadap pelatihan yang diberikan. Ini terlihat pada kuisisioner awal dengan kategori pemahaman dasar ms. excel dan google form sebanyak 50% kader menjawab ya. Ini menyatakan hanya 5 orang kader yang baru memahami tentang ms. excel dan google form. Untuk kategori keterampilan penggunaan ms. excel dan google form sebesar 40%. Ini menyatakan sebanyak 4 orang yang terampil didalam penggunaan ms. excel dan google form sedangkan kategori penerapan aplikasi sebesar 30%. Dari keseluruhan kategori tersebut dapat disimpulkan bahwa para kader posyandu sebelum dilaksanakan pelatihan belum mengenal dan memahami tentang ms.excel dan google formulir. Ini menjadi salah satu kendala atau permasalahan yang dialami para kader dalam pendataan posyandu. Data yang banyak dan beragam untuk balita dan ibu hamil yang di catat dan diolah secara manual menyebabkan banyak terjadi kekeliruan yang berdampak pada terhambatnya laporan posyandu setiap bulannya.

Sedangkan untuk penyebaran kuisisioner yang terakhir dilaksanakan setelah kegiatan pelatihan selesai. Dari grafik diatas terlihat adanya peningkatan pada tiap kategori. Untuk kategori pemahaman dasar tentang ms.excel dan google formulir meningkat sebesar 80%. Hal ini menyatakan bahwa ada sekitar 8 orang yang

menjawab iya artinya pemahaman pengetahuan tentang excel dan google form bertambah. Sedangkan untuk kategori keterampilan dan penerapan aplikasi sebesar 70%. Hal ini menunjukkan keterampilan para kader posyandu dalam melatih kemampuan sudah ada peningkatan sehingga para kader tidak kaku lagi dalam penggunaan *tools-tools* yang ada pada ms. excel dan google form. Dengan diadakan pelatihan ini, diharapkan para kader-kader posyandu pande mas bisa menggunakan teknologi untuk pencatatan, pengolahan dan pendataan data-data balita maupun ibu hamil. Ini akan berdampak pada proses laporan posyandu yang efisien, tepat waktu dan tepat sasaran. Sesuai dengan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu pengenalan ms.excel dan google formulir sebagai salah satu teknologi yang dapat digunakan untuk mengolah data dan mendapatkan informasi, adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam memberikan data balita dan ibu hamil dengan efisien serta evaluasi dan pelaporan kegiatan Posyandu berjalan tepat waktu.

Simpulan dan Saran

Adapun simpulan yang dapat diberikan adalah dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan bahwa penerapan implementasi ms. excel dan google formulir dalam kegiatan posyandu pande mas kuta terjadi peningkatan terhadap pemahaman, keterampilan dan penerapan aplikasi para kader posyandu. Hal ini menyatakan ms.excel dan google formulir sebagai salah satu teknologi yang dapat digunakan untuk mengolah data dan mendapatkan informasi, semakin mudahnya komunikasi dan penyampaian data balita berdampak pada peningkatan partisipasi masyarakat dalam memberikan data balita dan ibu hamil dengan efisien serta evaluasi dan pelaporan kegiatan Posyandu berjalan tepat waktu.

Daftar Rujukan

Bryman, A. (2016). *Social Research Methods* (5th ed.). Oxford: Oxford University Press.

Hadi, M. S., & Putri, R. N. (2024). *Pengembangan aplikasi pengolahan data Posyandu di Desa Sariwangi Kabupaten Bandung Barat*. *Jurnal Difusi*, 6(1), 41–50. <https://jurnal.polban.ac.id/difusi/article/download/2320/3394>

Kemenkes, “Kementerian Kesehatan Republik Indonesia,” Kementerian Kesehatan RI, vol. 1, no. 1, 2019

Nugroho, A., & Sari, D. P. (2024). *Penerapan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Posyandu di Era Industri 4.0*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Digital*, 12(1), 45–52.

Nurhasanah, R., & Kurniawati, A. (2023). *Pelatihan pengolahan data Posyandu menggunakan Microsoft Excel di Posyandu Asoka II Jatiranggon Bekasi*.

Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat), 3(2), 189–195.

<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/pkm/article/view/4190>

Patel, P. R., & Bhatt, V. D. (2020). *Effective Use of Google Forms for Health Data Management in Community Services*. *Journal of Health Informatics*, 11(2), 135-142. doi:10.1093/jhi/112345.

Putra, P & dkk. 2021. Sosialisasi Penggunaan Microsoft Excel dan Google Drive Pada Kader Posyandu Matahari. *Jurnal JATIMIKA*. 2(1). 125-127)

Rachmawati, E., & Harahap, M. E. (2024). *Pemberdayaan kader Posyandu melalui pelatihan*

Microsoft Excel untuk peningkatan keterampilan pengolahan data kesehatan. *Comm-Edu: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 15–22. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/comm-edu/article/view/18759>

Rahmawati, I., & Yulianto, A. (2024). *Pemanfaatan Google Form dalam Optimalisasi Kegiatan Posyandu: Studi Kasus di Kecamatan Sleman*. *Jurnal Inovasi Teknologi Kesehatan*, 8(2), 78–85.

Sari, A. O., Rifani, M. I., & Mardiana, T. (2023). *Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Pengumpulan dan Pengolahan Data Pada Kader PKK Kelurahan Ragunan Jakarta*. *Jurnal Aruna Mengabdikan (ARMI)*, 1(1), 25–30